

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL*
RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL
PEMODERASI SENSITIVITAS LINGKUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:
NETTI JUITA
NIM. 12030111120006

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Netti Juita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111120006

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PEMODERASI SENSITIVITAS LINGKUNGAN**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 16 November 2015

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

NIP. 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Netti Juita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111120006


Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PEMODERASI SENSITIVITAS LINGKUNGAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Januari 2016

Tim Penguji:

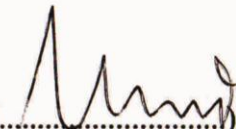
1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.


(.....)

2. Dr. Zulaikha, M.Si., Akt


(.....)

3. Drs. Abdul Muid, M.Si., Akt


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Netti Juita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PEMODERASI SENSITIVITAS LINGKUNGAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 November 2015

Yang membuat pernyataan,



(Netti Juita)
NIM : 12030111120006

ABSTRACT

The aims of this study is to examine the influence of Operation Related (OR) corporate social and Non Operation Related (Non-OR) corporate social responsibility on firm performance with environmental sensitivity as moderating variable, then also included firm size, profitability, and leverage as control variables.

The population of this study was all companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013. Sample consists of companies which included in top 100 companies based on Indonesia fortune magazine and disclose annual report and or sustainability report in 2013. Data analysis was performed with the multiple regression and independent sample t-test.

The result of this study indicate that OR and Non-OR CSR have positively significant on firm performance. For environmental sensitivity as moderating variable only can influence of Non-OR CSR on firm performance, yet environmental sensitivity has no significant influence for OR CSR on firm performance.

Keywords: *firm performance, corporate social responsibility, environmental sensitivity, annual reports, Indonesia.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Operation Related (OR) corporate social responsibility responsibility*, dan *Non Operation Related (Non-OR) corporate social responsibility responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan sensitivitas lingkungan sebagai variabel moderasi, serta memasukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal sebagai variabel kontrol.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan yang termasuk top 100 perusahaan berdasarkan majalah *fortune indonesia* dan mengungkapkan *annual report* dan atau *sustainability report* di tahun 2013. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dan *independen sample t-test*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa OR dan Non-OR CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Untuk variabel moderasi sensitivitas lingkungan hanya dapat memoderasi pengaruh antara Non-OR CSR terhadap kinerja perusahaan, tidak untuk pengaruh OR CSR terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, sensitivitas lingkungan, laporan tahunan, Indonesia.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka " (surat Ar-Ra'd ayat 11)

"Man jadda wa jadda man shobaro zafiro man saaro 'alaa darbi washola, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil, siapa yang sabar akan beruntung, siapa yang berjalan di jalurnya akan sampai"

"Bola nasib dan takdir hidup seseorang selalu ditentukan oleh keyakinan dan tindakan yang dilakukannya"

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua dan adik-adikku tercinta

Keluarga Akuntansi UNDIP 2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PEMODERASI SENSITIVITAS LINGKUNGAN”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Ph.D dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Bapak Marsono, SE, M.Adv. Acc. Akt selaku dosen pembimbing skripsi terdahulu atas binimbingan dan arahan yang diberikan ke pada penulis.
4. Ibu Aditya Septiani, SE, Akt selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

5. Segenap dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya, para staff, tata usaha, serta karyawan yang turut membantu kelancaran birokrasi dan sebagainya selama penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Diponegoro.
6. Orangtua tercinta Ali Imron Pasaribu (Alm) dan Rita Wati Panjaitan, adik Hendra Saputra Pasaribu, Handayani Pasaribu, M. Sholeh Pasaribu, dan Habibi Aljibran Pasaribu. Terimakasih untuk segenap cinta yang diberikan kepada penulis dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dorongan moral dan spiritual untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Mbak puji, wulan yang senantiasa mendengarkan, memberikan semangat dan doanya serta seluruh keluarga besar GK (Mbak Nadia, Mbak Neneng, Mbak Riska, Mbak Ela, Mbak Dian, Arin, Titis). Terimakasih untuk segala keceriaan, kegilaan, kekeluargaan dan kehangatannya. Kebahagiaann yang tak terhingga bisa seataap dan berbagi dengan kalian.
8. Sohob kece Intan Bias Papeke, Ika Fiana, Isti Nazilah, Aristya kartika sari, Zeli Ria, Ariyani Intan, Anisa Dyah. Setiap momen-momen seru bersama kalian akan selalu menjadi saat-saat yang dirindukan oleh penulis.
9. Mbak Devi alumnus bimbingan Pak Marsono yang selalu setia memberi semangat dan arahan.
10. Seluruh Guru besar, rekan dan sahabat dalam komunitas Positif PT. MSS Pak Syukur, Pak Ali, Pak Syahid, Bang Zaki, Bang Agus, Mitra, Mustika, Fiana, Viona, Kak Rini, Mas Adi, Fitri, Bang Fredi, Mas Nakita.

Terimakasih telah menjadi keluarga kedua dan mengajarkan penulis pembentukan karakter yang berintegritas.

11. Mbak Fira, Wahyu, Desi, Arum, Dera, Farhan, Irvan, Mizan, Agung.

Terimakasih untuk momen sebulan tak terlupakan.

12. Cornel dan teman-teman mahasiswa 2012 yang menjadi anak bimbingan

Pak Syaf, terimakasih atas bantuan dan informasi tugas bimbingannya.

13. Keluarga Akuntansi 2011 yang telah mengajarkan penulis arti kebersamaan,

persaingan dan kerjasama dalam dunia perkuliahan. Bangga menjadi bagian dari kalian.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dengan setulus hati

penulis ucapkan banyak terima kasih

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 16 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PESEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	13

2.1.1 Teori Instrumental	13
2.1.2 Teori Kepentingan.....	15
2.1.3 Teori Etika	16
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
2.1.4.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
2.1.4.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia	21
2.1.5 Kinerja Perusahaan.....	22
2.1.6 Sensitivitas Lingkungan	24
2.1.7 Penelitian Terdahulu	25
2.2 Kerangka Pemikiran	30
2.3 Pengembangan Hipotesis	33
2.3.1. Pengaruh OR CSR	33
2.3.2. Pengaruh Non-OR CSR	34
2.3.3 Perbandingan Pengaruh	34
2.3.4 Pengaruh Sensitivitas Lingkungan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.1.1 Variabel Dependen.....	37
3.1.2 Variabel Independen	38
3.1.3 Variabel Moderasi	40
3.1.4 Variabel Kontrol.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	42

3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Metode Analisis.....	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1 Uji Normalitas	44
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	45
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.5.3.1 Uji Interaksi.....	46
3.5.4 Uji Hipotesis.....	47
3.5.4.1 Uji Statistik F	47
3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.5.4.3 Uji Statistik t	49
3.5.4.4 Uji Beda Independen Samples t Test	49
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2 Analisa Data	52
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.3.1 Uji Normalitas	58
4.2.3.2 Uji Multikolonieritas	61
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	63

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	65
4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	66
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.2.4.3 Model dan Uji t	68
4.3 Interpretasi Hasil	76
4.3.1 Hipotesis 1	76
4.3.2 Hipotesis 2	77
4.3.3 Hipotesis 3	77
4.3.4 Hipotesis 4	79
4.3.5 Hipotesis 5	80
4.3.6 Variabel Kontrol	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Keterbatasan	85
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Perincian Sampel.....	51
Tabel 4.2 Nilai Skor outlier	51
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik.....	53
Tabel 4.4 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2	62
Tabel 4.7 Hasil Park Model Regresi 1	64
Tabel 4.8 Hasil Park Model Regresi 2	65
Tabel 4.9 Hasil Uji F	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	67
Tabel 4.11 Hasil Uji t Model 1	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Independen Samples t Test	71
Tabel 4.13 Hasil Uji t Model 2.....	73
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian HI-H2	30
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian H3	31
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian H3	32
Gambar 4.1. Histogram Normalitas Model Regrese 1	58
Gambar 4.2. Histogram Normalitas Model Regresi 2.....	59
Gambar 4.3. Normal <i>Probability</i> Plot Model Regresi 1	59
Gambar 4.4 Normal <i>Probability</i> Plot Model Regresi 2	50
Gambar 4.5. Grafik <i>Scatterplot</i> Model Regresi 1	63
Gambar 4.6 Grafik <i>Scatterplot</i> Model Regresi 2	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	91
Lampiran B Indikator-indikator Pengungkapan CSR	95
Lampiran C Hasil Output SPSS	100

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas beberapa sub bagian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Pada latar belakang masalah akan dijelaskan beberapa alasan dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan dengan sensitivitas lingkungan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan jasa transportasi di Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah, maka disusunlah rumusan masalah yang menjadi fokus utama dari penelitian ini.

Sub bagian selanjutnya membahas tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian tujuan dan kegunaan penelitian akan dijelaskan tujuan dan kegunaan dari adanya penelitian ini. Bagian akhir dari pendahuluan yaitu sistematika penulisan akan menjelaskan ringkasan garis besar pembahasan penelitian. Selengkapnya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu yang mendasari penelitian ini mempertanyakan kemampuan *corporate social responsibility* (CSR) untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Peningkatan kekhawatiran untuk memenuhi CSR dalam cakupan yang lebih luas, melebihi kepentingan pemilik langsung menimbulkan perdebatan mengenai konsep dan definisi CSR yang dimulai dengan penelitian dari Friedman (1970).

Beberapa peneliti yang telah meneliti hubungan antara CSR dan kekayaan pemilik tidak mendapatkan hasil yang konsisten (Margolis, Elfenbein, dan Walsh, 2007). Generalisasi hasil menjadi salah satu tantangan tersendiri dalam variasi (Friedman, 1970, September 13) pemodelan pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan. Literatur CSR telah menguji efek CSR terhadap kinerja perusahaan dengan berbagai cara seperti regresi linear dari CSR, bentuk fungsi order yang lebih tinggi atau *higher order function* dari CSR, dan beberapa dimensi CSR.

Literatur pariwisata juga membahas pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan yang sama. Beberapa penelitian, menguji pengaruh CSR pada kinerja perusahaan untuk penerbangan, hotel, kasino, dan restoran (Lee dan Park, 2009, 2010; Nicolau, 2008; Park dan Lee, 2009). Berkaitan dengan sub dimensi CSR Kang, Lee, dan Huh (2010) meneliti pengaruh positif dan negatif dari CSR terhadap kinerja perusahaan, kemudian Inoue dan Lee (2011) menguji lima dimensi CSR pada kinerja perusahaan. Namun seperti yang dijelaskan sebelumnya, baik literatur CSR umum ataupun literatur CSR pariwisata belum menunjukkan hasil yang konsisten, maka dari itu literatur terdahulu terus mendorong para peneliti selanjutnya untuk menelusuri hubungan CSR dengan kinerja perusahaan (Campbell, 2007).

Carroll (1991) merumuskan empat dimensi CSR yaitu kegiatan dimensi ekonomi, hukum, etika, dan filantropis, lalu pada tahun 2003, kerangka dimensi filantropis digabungkan dengan dimensi etika sehingga menjadi tiga kerangka CSR: ekonomi, hukum dan etika (Schwartz dan Carroll, 2003). Berdasarkan kerangka CSR Carroll, terutama dua dimensi yaitu ekonomi dan etika, penelitian ini

mengusulkan dimensi *Operation Related* (OR) dan *Non Operation Related* (Non-OR) CSR. Dimensi *Operation Related* (OR) CSR adalah aktivitas yang memiliki implikasi langsung terhadap operasi bisnis inti perusahaan seperti dimensi ekonomi, praktik tenaga kerja dan tanggung jawab produk, dan dimensi *Non Operation Related* (Non-OR) CSR merupakan aktivitas perusahaan yang ditujukan pada warga masyarakat dan tidak berimplikasi langsung pada operasi bisnis inti perusahaan. Aktivitas Non-OR CSR mencakup kegiatan yang memajukan hak asasi manusia, mengembangkan hubungan masyarakat, dan mendukung isu-isu lingkungan (Lee, Seo, dan Sharma, 2013).

Saat ini CSR merupakan topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia, sebab data Bank Dunia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat pada beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,2%. Hal ini didukung signifikan oleh pertumbuhan yang kuat di bidang konsumsi domestik dan investasi. Mckinsey memperkirakan bahwa Indonesia akan menjadi tujuh negara dengan ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030, mengalahkan Jerman dan Inggris (Listyani, 2014). Kondisi ini merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk menarik minat konsumen, stakeholder, dan pemilik saham untuk meningkatkan penjualan dan jangkauan bisnis. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan. Informasi yang dicantumkan dalam laporan non keuangan salah satunya adalah CSR.

Tahun 2007 pemerintah Indonesia menerbitkan regulasi terkait CSR yang diatur di dalam Undang-undang Korporasi No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 no 3 yang

menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen dari perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang akan bermanfaat bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umum.

Pasal 66 ayat 2C, menyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Kemudian pada Undang-undang No. 27 tahun 2007 Pasal 15 dikatakan bahwa setiap investor harus melaksanakan kewajiban sosial perusahaan dalam hal ini membuat hubungan yang harmonis, seimbang dan sesuai dengan nilai, norma, dan budaya lingkungan masyarakat sekitar. Sementara di Pasal 16 dijelaskan bahwa setiap investor bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan. Sanksi administratif akan diberikan kepada investor yang tidak mematuhi hukum peringatan tertulis, pembatasan bisnis, suspensi usaha dan/atau pencabutan izin usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Undang-undang nomor 22 tahun 2001 mengatur minyak dan gas bumi dalam Pasal 11 ayat 3 menyatakan bahwa kegiatan usaha hulu yang dilakukan oleh bisnis entitas atau bentuk usaha tetap berdasarkan kontrak kerjasama dengan badan pelaksana harus membuat ketentuan pokok, diantaranya pengembangan masyarakat dan jaminan hak masyarakat. Dalam pasal 40 ayat 5 dikatakan bahwa badan usaha permanen terkait dengan bisnis gas dan minyak bumi bertanggung jawab atas pengembangan lingkungan dan masyarakat lokal.

Villiers dan Staden (2014) mengungkapkan perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan dan penggalian, minyak, gas, serta uap diidentifikasi sebagai perusahaan yang sensitif terhadap lingkungan dan berpotensi membahayakan lingkungan. Polusi yang ditimbulkan dari hasil kegiatan industri mereka dapat membahayakan lingkungan (Monteiro dan Guzman, 2010). Monteiro & Guzman (2010) juga mengungkapkan bahwa industri yang membahayakan lingkungan akan menghadapi tekanan sosial yang lebih besar. Hal tersebut dikarenakan mereka akan lebih terkait dengan masalah lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca dan risiko bencana lingkungan. Jika mereka tidak melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan maka perusahaan mereka akan mendapat ancaman dari masyarakat dan pemerintah karena telah menimbulkan dampak yang negatif.

Di sisi lain perusahaan dengan pendapatan yang besar juga mengungkapkan lebih banyak informasi tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar pada umumnya mempunyai jenis produk yang lebih beragam, dengan sistem informasi yang canggih serta struktur kepemilikan yang lengkap, sehingga membutuhkan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas (Zaleha, 2008). Pengungkapan tanggung jawab lingkungan yang lebih luas dilakukan oleh perusahaan agar menarik minat masyarakat dan investor untuk memilih produk atau melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Perwita, 2009). Menurut Eipstein dan Freedman (1994) investor akan tertarik pada informasi sosial berupa keamanan investasi, kualitas produk dan tanggung jawab lingkungan perusahaan yang dilaporkan pada laporan tahunan perusahaan.

Beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa negara yang berbeda mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan memberikan bukti empiris hasil penelitian yang tidak konsisten disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, periode waktu penggunaan data yang berbeda, kedua penggunaan data dari negara – negara yang di struktur pemerintahan dan norma-norma sosial tidak selalu menunjukkan adanya hubungan antara pengungkapan CSR dan konsekuensi keuangan dan ketiga, hasil yang beragam dari penelitian terdahulu menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut (Villiers dan Staden, 2014).

Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah Vance (1975) melakukan survei pada manajer dan pelajar untuk menilai 50 perusahaan-perusahaan penerbangan terkemuka yang dianggap melaksanakan CSR. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif antara peringkat dengan nilai saham perusahaan. Sementara penelitian lain menyatakan bahwa CSR tidak meningkatkan atau menurunkan profitabilitas dari suatu perusahaan (Abbott dan Monsen, 1979; Alexander dan Buchholz, 1978; Aupperle, Carrol, dan Hatfield, 1985; Chand 2006, Griffin dan Mahon, 1997; Teoh, Wong dan Rao, 1998). Penelitian-penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan yang ditemukan antara CSR dan kinerja perusahaan menyesatkan karena kesalahan spesifikasi desain penelitian, seperti sifat industri di mana perusahaan-perusahaan yang beroperasi memiliki pengaruh yang kuat pada hasil (Chand, 2006).

Sebaliknya, para pendukung konsep CSR menyatakan bahwa CSR berdampak positif pada kinerja perusahaan (Aragon *et al.*, 2008; Hall, Momente dan Reggiani, 2007; Rey dan Nguyen, 2005). Temuan dari penelitian -penelitian ini

menunjukkan bahwa CSR dapat membantu perusahaan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Freeman (1984) menyatakan bahwa terkadang perusahaan harus melupakan kepentingan pemegang saham untuk memenuhi kepentingan-kepetingan lain seperti kepentingan karyawan, pemasok, konsumen dan masyarakat.

Beberapa peneliti lain berpendapat bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR akan mendapatkan kelebihan pengembalian dengan mengabungkan faktor non-ekonomi dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Belkaoui, 1976; Godfrey, 2004; McWilliams dan Siegel, 2006; Porter dan Kramer, 2003), sehingga mendukung argumen bahwa kegiatan CSR dapat membantu perusahaan untuk memaksimalkan *shareholders value* dan memuaskan *stakeholders* lainnya (Mackey *et al*, 2007).

Di Indonesia, Nugroho (2011) menguji pengaruh CSR dan karakteristik good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel 44 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan kriteria pertama, perusahaan merupakan kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008, dan melaksanakan CSR pada periode 2008. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Estiyanti dan Yasa (2012) menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 303 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur atau *path analysis*. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan. Ketidakmampuan kinerja keuangan memediasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan disebabkan karena proksi ROA belum mampu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Lee, Seo, dan Sharma (2013) yang menggunakan sampel 157 perusahaan penerbangan di Hawaii dan Amerika Serikat. Penelitian ini menguji pengaruh *operation related* (OR) dan *non operation related* (Non-OR) CSR terhadap kinerja perusahaan dengan variabel moderasi harga minyak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa OR CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kegiatan Non-OR CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, harga minyak memoderasi positif dan negatif OR dan Non-OR CSR terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel, tahun, tempat, dan variabel moderasi penelitian, yaitu pada 100 perusahaan dengan pendapatn terbesar pada tahun 2012 versi fortune Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel moderasi sensitivitas lingkungan (*environmentally sensitive*).

1.2 Rumusan Masalah

Tuntutan dunia usaha menekan perusahaan untuk menyediakan berbagai informasi tambahan non-keuangan agar menarik simpati dan dukungan dari *stakeholder* dan investor, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan CSR dalam

cakupan yang lebih luas. Hal ini meningkatkan kekhawatiran akan kemampuan CSR dalam memaksimalkan kekayaan pemilik, yang tergambar dari kinerja perusahaan sehingga memicu perdebatan terkait konsep dan definisi CSR, diawali dengan penelitian dari Friedman (1970).

Berbagai penelitian yang menguji pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Ketidakkonsistenan hasil penelitian dikarenakan perbedaan dalam pengembangan teori, perbedaan sampel dan pengukuran sehingga perlu memasukkan variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan. Penelitian yang mengungkap bahwa kegiatan CSR berpengaruh positif dengan kinerja perusahaan adalah penelitian Aragon *et al* (2008), Hall, Momente dan Reggiani (2007), Rey dan Nguyen (2005) menyatakan bahwa CSR dapat membantu perusahaan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sedangkan penelitian yang mengungkapkan bahwa aktivitas CSR berpengaruh negatif dengan kinerja perusahaan adalah penelitian Titisari (2010) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, *CSR enviroentment* dan *CSR community* tidak berpengaruh terhadap *return* saham (CAR). Sementara penelitian yang menyatakan bahwa CSR tidak meningkatkan atau menurunkan profitabilitas dari suatu perusahaan adalah penelitian Abbott dan Monsen (1979) Aupperle, Carrol, dan Hatfield (1985) dan Chand (2006). Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kegiatan *Operation Related* (OR) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kegiatan *Non Operation Related* (Non-OR) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kegiatan OR CSR memiliki pengaruh yang lebih besar dari kegiatan Non-OR CSR terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah sensitivitas lingkungan dapat memoderasi positif pengaruh OR CSR terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah sensitivitas lingkungan dapat memoderasi positif pengaruh OR CSR terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji, menganalisa dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh OR CSR terhadap kinerja perusahaan .
2. Menguji, menganalisa dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh Non-OR CSR terhadap kinerja perusahaan.
3. Membandingkan, menganalisa, dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh OR CSR lebih besar dari pada Non-OR CSR terhadap kinerja perusahaan.
4. Menguji, menganalisa dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh variabel moderasi sensitivitas lingkungan dalam memoderasi OR CSR terhadap kinerja perusahaan.

5. Menguji, menganalisa dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh variabel moderasi sensitivitas lingkungan dalam memoderasi Non-OR CSR terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur CSR yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam menerapkan, memahami dan memanfaatkan Corporate Social Responsibility untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, diharapkan pula dapat memberikan gambaran dan membantu investor untuk memilih dan membuat keputusan investasi secara bijak.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam menyusun penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Menyajikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan uraian tentang variabel penelitian ini dari definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari deskripsi obyek penelitian, analisis data, interpretasi dan argumentasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan yang merupakan ringkasan dari pembahasan pada bab sebelumnya, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.